

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum definisi dari komunitas adalah suatu perkumpulan dari beberapa orang yang membentuk satu organisasi yang memiliki kepentingan bersama. sedangkan menurut ahli komunitas adalah sekumpulan orang yang hidup di satu wilayah dan memiliki ikatan untuk melakukan interaksi satu sama lain (George Hilley Jr).

Musik reggae dan slank, baju butut, gaya busana yang acak-acakkan, dan penampilan yang serba lusuh merupakan ciri khas dari para anak-anak vespa. Para komunitas vespa memang identik dengan gaya busana yang tidak terurus. Vespa yang merupakan motor tua yang diproduksi oleh pabrikan asal italy itu kerap dicari oleh para pecinta motor tua, mereka rela mengeluarkan budget besar hanya untuk membeli suku cadang motor tua tersebut. Komunitas vespa sendiri merupakan komunitas yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat. Tua, muda, pejabat, pengangguran sampai anak jalanan pun ada dalam komunitas yang terkenal dengan solidaritas sosialnya yang tinggi.

Anak-anak vespa memiliki jiwa yang bebas, tidak terkekang oleh suatu peraturan yang dibuat, memiliki jiwa solidaritas yang tinggi, tak jarang para anggota dari komunitas vespa ini sering melakukan event berbagi kepada sesama. Menariknya para anggota vespa ternyata lahir dari strata social yang tinggi, salah satu slogan yang berbunyi "*jangan ngaku kaya kalau belum punya vespa*" merupakan bukti bahwa mereka bukan berasal dari strata sosia yang rendah.. ironisnya mereka terlihat lusuh, tidak terurus dan berpenampilan apa adanya. Maraknya komunitas vespa yang sudah ada dikota-kotabesar, membuktikan bahwa minat para masyarakat kepada motor tua ini begitu tinggi, bahkan jika sudah melakukan agenda touring para anggota vespa tidak perlu takut kelaparan atau kesusahan dalam perjalanan. Namun, tak bisa di pungkiri bahwa ada sisi negative dari para komunitas vespa yang sudah menjadi stereotip di masyarakat pada umumnya.

Bagi kaum awam yang tidak tahu tentang komunitas secara detail mungkin mereka akan berpikiran bahwa komunitas vespa merupakan kumpulan anak-anak

nakal yang hanya suka berfoya-foya, menghabiskan uang, dan mengkonsumsi alcohol setiap harinya. Mereka menganggap komunitas vespa adalah anak-anak yang kurang kerjaan, tidak sopan dalam berpakaian dan berperilaku. Dalam komunitas vespa tidak ada pengkelasan social, semua sama, inilah yang membuat komunitas vespa terkenal dengan solidaritas sosial yang tinggi.

Komunitas vespa berbeda dengan komunitas biker atau komunitas sepeda motor yang apabila mereka berkumpul akan mementingkan kelebihan motor yang mereka punya, di satu sisi apabila ada salah satu anggota biker yang sedang kesusahan, jarang sekali ada teman bikers yang mau membantu. Berbeda dengan komunitas vespa, salah satu keistimewaan dari komunitas vespa ini adalah tali persaudaraan yang sangat erat antar anggota vespa, mereka tidak segan memberikan pertolongan apabila melihat salah satu anggota vespa sedang dalam masalah. Kesolidaritan merupakan perangkat penting dalam sebuah komunitas, suatu komunitas akan hancur apabila individu perorangan tidak memiliki rasa solidaritas yang tinggi, komunitas pula dapat hancur apabila setiap anggota komunitas hanya mementingkan ego masing-masing individu.

Masyarakat awam yang belum terlalu mengenal anak-anak vespa akan selalu berpandangan negative tentang komunitas ini, karena masyarakat hanya melihat dari penampilan luarnya saja. Sisi positif dari komunitas vespa itu sendiri adalah rasa persaudaraannya yang tinggi, kerendahan hati, sifat apa adanya dan kreatifitas mereka yang tinggi. Sifat solidaritas social itu muncul apabila ada salah satu anggota vespa yang sedang mengalami kesusahan, maka mereka akan berbondong-bondong membantu sebisa mereka. Persaudaraan yang erat antar komunitas vespa terlihat saat ada event atau acara-acara yang biasanya diadakan oleh komunitas vespa di suatu kota, para pencinta vespa yang datang dari seluruh pelosok kota yang mengetahui acara tersebut akan mendatangi, meskipun mereka yang datang tidak sing mengenal, namun mereka terikat oleh sebuah persaudaraan yang erat.

Komunitas vespa sama seperti komunitas biker pada umumnya, hanya saja komunitas ini memiliki kekurangan yaitu paradigma masyarakat terhadap komunitas ini, komunitas vespa juga memiliki kelebihan yakni rasa solidaritas yang tinggi antar sesama anggota vespa. Sedangkan berdirinya atau lahirnya

komunitas vespa pamekasan bersatu itu sendiri lahir pada tanggal 29 januari 2013, sebelum komunitas vespa pamekasan bersatu sudah lahir terlebih dahulu, PAS (Pamekasan Scooterist), CIPS (Scooteris Independet Pamekansan), PTS (Pamekasan Team Scooteris), Independet, dan PISS (Pamekasan Independet Scooteris Slankers), tetapi ini belum terbentuk menjadi komunitas, hanya club – club yang berdiri sendiri, setelah berdiskusi dengan anggota dan orang – orang yang menurut mereka dianggap penting, mereka lebih tertarik untuk menyatukan semua club menjadi komunitas karena sebelumnya mereka juga sering mengadakan acara – acara, agar dapat lebih memudahkan untuk berinteraksi dengan club – club yang lain. dengan ini mereka sepakat untuk menjadi komunitas kedepannya.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai komunitas vespa pamekasan bersatu yang berlokasi di daerah tapsiun jln trunojoyo no 07 pamekasan kota yang berfokus pada cara anggota komunitas vespa dalam mengatasi pandangan negative dari penilaian masyarakat sekitar dan peneliti juga melakukan kegiatan yang difokuskan pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para anggota komunitas vespa pamekasan yang secara tidak langsung akan mempunyai fungsi sosial dengan adanya keberadaan komunitas vespa tersebut.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah, yakni :

1. Bagaimana gaya hidup komunitas motor vespa “septu” di kabupaten pamekasan?
2. Bagaimana kehidupan komunitas motor vespa “septu” di kabupaten pamekasan?

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara gaya hidup anggota Komunitas vespa “SEPTU” di pamekasan.

1.5 Manfaat penelitian

Sebagai tambahan bahan pengetahuan bagi mahasiswa sosiologi khususnya dan masyarakat pada umumnya yang belum terlalu mengenal keberadaan komunitas vespa pamekasan mengenai kajian dan cara mengatasi

pandangan buruk masyarakat terhadap anggota komunitas vespa Pamekasan. Ada dua manfaat penelitian yaitu:

1. Teoritis

Secara teoritis, diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam:

- 1) Mengembangkan teori-teori sosial yang lebih aplikatif sehingga sebagai mahasiswa sosiologi peneliti dapat memahami teori-teori sosial yang lebih komprehensif.
- 2) Memberikan sumbangsih penulisan dan pemikiran peneliti dalam menyelesaikan problem sosial yang terdapat masyarakat.
- 3) Sebagai salah satu bentuk realisasi peneliti dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dalam hal ini adalah penelitian.
- 4) Mengetahui bahwasannya komunitas vespa tersebut mempunyai rasa persaudaraan yang bagus dan solidaritas yang tinggi.

2. Praktis

Secara praktis diharapkan penelitian bermanfaat:

- 1) Dapat dijadikan bahan pertimbangan dan data dalam menganalisa gaya hidup dan solidaritas komunitas vespa pamekasan bersatu.

Diharapkan mampu memberikan pengetahuan khususnya bagi peneliti secara pribadi dalam masyarakat luas umumnya mengenai komunitas vespa itu sendiri.